

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Skripsi

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris, yang artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau masyarakat yang bekerja dalam sektor pertanian. Sebagai negara agraris, Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang melimpah ditambah posisi Indonesia yang dinilai sangat strategis. Menurut geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi. Kondisi ini yang membuat Indonesia memiliki lahan yang subur dan beraneka ragam jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dengan baik dan cepat. Oleh karena itu, di Indonesia sekarang banyak terdapat perusahaan baik yang berskala kecil maupun skala besar yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, maupun jasa. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Molengraaf mengatakan perusahaan “keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan dengan memperniagakan atau menyerahkan barangbarang atau mengadakan

perjanjian-perjanjian perniagaan.”¹ Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa perusahaan adalah salah satu bentuk kelompok atau organisasi yang memiliki tujuan tertentu untuk mencapai kepuasan para konsumen, sehingga nantinya mendapatkan laba atau keuntungan. Keuntungan itu sendiri akan berimbas pada kelanjutan operasional suatu perusahaan tersebut. Persaingan dalam dunia usaha membuat setiap perusahaan harus berusaha untuk lebih kompetitif dan inovatif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya, karena alasan didirikannya suatu perusahaan itu tidak hanya untuk jangka pendek tapi berkelanjutan sebagai bentuk investasi.

Salah satu kunci sukses perusahaan tetap eksis pada umumnya yaitu tercapainya tujuan dalam memperoleh keuntungan (profit). Menurut Nafarin profit atau keuntungan adalah “perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran periode tertentu.”² tanpa adanya keuntungan (profit) maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Menurut Riyanto, profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.” Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang

¹ Ni Made Pratiwi Dharnayanti, “Hubungan Hukum Perusahaan Induk Berbentuk Perseroan Terbatas Dengan Anak Perusahaan Berbentuk Persekutuan Komanditer,” *Acta Comitas*, 3 April 2017, 68, <https://doi.org/10.24843/Ac.2017.V02.I01.P06>.

² I Ketut Alit Sukadana Dan Nyoman Triaryati, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, No. 11 (8 Agustus 2018): 6240, <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I11.P16>.

relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan.³ Dari beberapa pengertian profitabilitas diatas bisa dikatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aktifitas perusahaan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan, dan menjadi alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan.

Industri perkebunan merupakan salah satu sektor dari perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Perusahaan di bidang industri perkebunan biasanya menawarkan produk mulai dari perkebunan karet, kebun teh, kebun kopi dan kelapa sawit. Namun Sebagian besar perusahaan yang ada dalam sektor industri perkebunan ini berfokus pada olahan kelapa sawit. Sektor industri ini di IDN Financial masuk pada klasifikasi *Sector Agriculture Plantation Industri* atau sektor pertanian industri perkebunan. Perusahaan di sektor industri perkebunan yang terdaftar di IDN Financial sebanyak 30 perusahaan. Berikut daftar perusahaannya:

³ Ellyn Octavianty Dan Defi Jumadil Syahputra, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1, No. 2 (1 Juli 2015): 42, <https://doi.org/10.34204/Jiafe.V1i2.515>.

Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Sektor Industri Perkebunan Tahun 2022

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	FAPA	PT FAP Agri Tbk
3	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
4	SSMS	PT Sawir Sumbermas Sarana Tbk
5	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
6	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
7	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
8	LSIP	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
9	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
10	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
11	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
12	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
13	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk
14	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
15	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
16	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
17	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
18	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
19	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
20	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
21	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
22	PNGP	PT Pinago Utama Tbk
23	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
24	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
25	ANDI	PT Andira Agro Tbk
26	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk
27	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
28	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
29	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
30	GOLL	PT Golden Plantation Tbk

Sumber data: Data diolah (Perusahaan terdaftar <https://www.idnfinancials.com>), 2022

Menurut Putu Juli Ardika, “ekspor produk sawit mencapai hampir 89% dari komoditas perkebunan lainnya seperti kelapa, kakao, kopi, teh dan minyak atsiri. Dalam sepuluh tahun terakhir, seiring dengan digalakkannya hilirisasi industri berbasis kelapa sawit, terjadi penambahan pesat jenis produk hilir komoditas tersebut, dari 54 jenis produk di tahun 2011 menjadi 168 produk pada 2021.”⁴

⁴ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, “Kemenperin: Menperin: Potensi Komoditas Perkebunan Masih Tinggi,” Siaran Pers, 4 Oktober 2022,

Objek dalam penelitian ini adalah anak perusahaan Astra International yang bergerak di industri pertanian. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 03 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala pada bulan Agustus 1989, kemudian nama perusahaan ini diubah menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera digabung ke dalam perusahaan ini, dan nama perusahaan ini pun diubah menjadi seperti sekarang yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. Perusahaan ini pada tahun 2004 silam mendivestasi kebun teh, kebun kakao dan kebun karetinya agar lebih terfokuskan pada kebun kelapa sawit,

Dikutip dari msn.com yang berjudul “Laba Astra Agro meroket 136% jadi Rp1,97 triliun sepanjang 2021”. Emiten perkebunan kelapa sawit milik Grup Astra, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) membukukan laba sebesar Rp 1,97 triliun sepanjang 2021, atau melonjak 136,6% dari raihan keuntungan periode yang sama tahun sebelumnya, yakni Rp 833,09 miliar. Berdasarkan laporan keuangan, AALI mengantongi pendapatan bersih sebesar Rp 24,32 triliun sepanjang 2021 atau naik 29,32% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 18,80 triliun. Pendapatan perusahaan mayoritas berasal dari produk minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) dan turunannya dengan nilai Rp 22,02 triliun atau naik 26,77% dibandingkan pada 2020 yang sebesar Rp 17,37 triliun.⁵

Berbanding terbalik dari PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Jaya Agra Wattie Tbk pada akhir tahun 2021 harus menutup dengan pil pahit yang mana harus mencatat

<https://Kemenperin.Go.Id/Artikel/23593/Menperin:-Potensi-Komoditas-Perkebunan-Masih-Tinggi>.

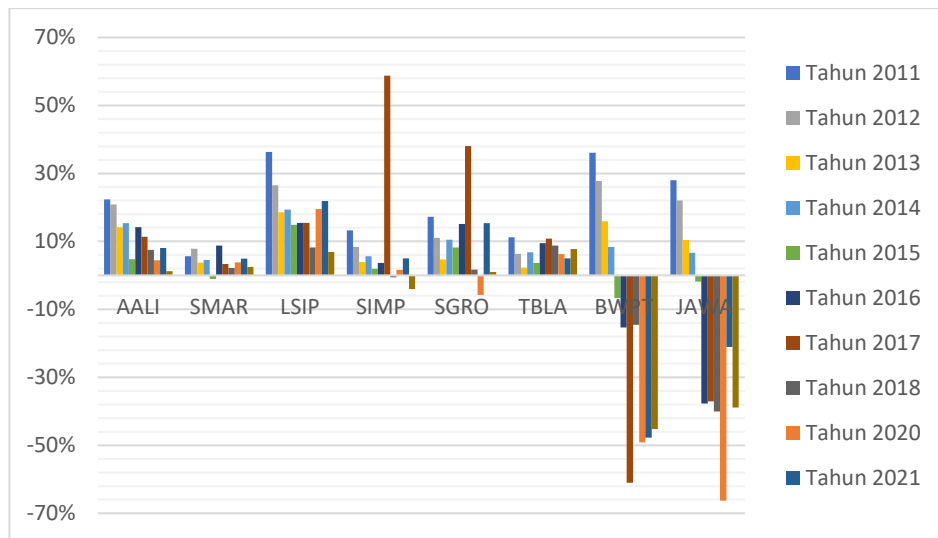
⁵ Lavinda, “Laba Astra Agro Meroket 136% Jadi Rp 1,97 Triliun Sepanjang 2021,” Msn, Diakses 10 Desember 2022, <https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/Laba-Astra-Agro-Meroket-136-Jadi-Rp-1-97-Triliun-Sepanjang-2021/Ar-Aaurzvg?Li=Aafuagl>.

kerugian sebesar Rp111,71 miliar, namun itu masih bisa dikatakan hal positif dikarenakan pada periode sebelumnya PT Jaya Agra Wattie harus menutup akhir tahun dengan kerugian Rp224,64 miliar yang artinya kerugiannya menyusut atau berkurang 50,44%. Penyusutan yang cukup besar tersebut berkat kenaikan dari penjualan, tapi masih belum mampu keluar dari zona merah atau rugi.

Dikutip dari EmitenNews.com, yang berjudul “Susut 50,44 persen, Rugi Jaya Agra Wattie (JAWA) sisa Rp111 miliar di kuartal III”. PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) hingga kuartal III-2021 mencatatkan rugi bersih sebesar Rp111,71 miliar atau menyusut 50,44 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 yang mencapai Rp224,64 miliar. Seiring dengan itu, rugi bersih per saham dasar juga menciut menjadi Rp29,6, sedangkan akhir September 2020 mencapai Rp59,91. dalam laporan keuangan kuartal III 2021 tanpa audit emiten perkebunan sawit, teh dan karet ini yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (01/11/2021) dijelaskan, penjualan bersih tercatat naik 62,28 persen menjadi Rp555,44 miliar. Rinciannya penjualan minyak dan biji sawit naik 77,45 persen menjadi Rp307,63 miliar dan penjualan karet naik 49,39 persen menjadi Rp245,81 miliar.⁶

⁶ K M, “Susut 50,44 Persen, Rugi Jaya Agra Wattie (Jawa) Sisa Rp111 Miliar Di Kuartal Iii,” Emiten News, Diakses 10 Desember 2022, <https://www.emitennews.com/news/susut-5044-persen-rugi-jaya-agra-wattie-jawa-sisa-rp111-miliar-di-kuartal-iii>.

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Profitabilitas Sektor Industri Perkebunan
Di IDN Financial Tahun 2011-2021



Sumber data: Data diolah, 2023

Pada gambar 1 ada 75% dari total 30 perusahaan industri perkebunan yang tidak di masukkan karena kurangnya data untuk diolah atau diteliti. Berdasarkan pada gambar diatas beberapa perusahaan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir banyak mengalami *up and down* dalam memperoleh profit atau keuntungan, bahkan ada dua perusahaan yang mengalami *Financial Loss* atau rugi.

Profitabilitas dalam suatu perusahaan memiliki peranan penting karena merupakan dasar untuk menilai kondisi perusahaan. Berdasarkan Penelitian terdahulu profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Ellana Fibianti dan sri Utiyati memperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap

profitabilitas. Sedangkan pada penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiatmatja memperoleh hasil likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Nel Hazrah, Saprudin, dan Tiur Nurlini Wenang Tobing menghasilkan bahwa solvabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Anis Fatimatuz Zuhroh dan Sri Utiyati memperoleh hasil likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM), karena *Net Profit Margin* (NPM) merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah pendapatan yang diperoleh dari penjualan dikurangi pajak, dan alasan penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas, karena rasio ini mencerminkan kestabilan keuangan perusahaan, semakin tinggi yang diperoleh maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menggunakan biaya dengan efektif dan efisien sehingga mendapatkan penghasilan pendapatan yang tinggi.

Menurut Kasmir, “pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya

di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.”⁷ Sedangkan menurut Kusuma, “pertumbuhan penjualan (growth of sales) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.”⁸ Pertumbuhan penjualan merupakan cerminan dari besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan menggambarkan bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan terkait dengan keputusan manajemen, kinerja keuangan perusahaan, dan aktivitas suatu perusahaan. Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena mampu mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Menurut Sudarmadji dan Sularto, “Semakin besar aktiva menggambarkan bahwa semakin banyak modal yang ditanam oleh perusahaan tersebut, semakin banyak penjualan maka semakin banyak tingkat pengembalian yang diperoleh dari perputaran aktiva perusahaan, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin dikenal oleh publik, baik itu investor maupun stakeholder perusahaan.”⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah perubahan kondisi hasil penjualan produk perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian, namun pertumbuhan penjualan juga menjadi cerminan besar kecilnya suatu perusahaan.

⁷ Ellana Fibianti Dan Sri Utiyati, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 9, No. 6 (5 Desember 2020): 6,

⁸ Poernawarman, “Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jom Fekom (Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi)* 2, No. 1 (Februari 2015): 5,

⁹ Putu Widhi Dharmaputra, I Made Wianto Putra, Dan A.A.A Erna Trisnadewi, “Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018,” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, No. 2 (22 Juni 2020): 87, <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1860.83>.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Mamduh, “likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.”¹⁰ Sedangkan Menurut R.Soemitro, “likuiditas adalah keseimbangan antara perluasan-perluasan dan pengurangan likuiditas dari kekayaan yang disediakan dengan kemudian pengembalian dan kewajiban–kewajiban untuk pengembalian.”¹¹ Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus sgera dipenuhi. Namun tidak semua perusahaan yang memiliki kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus terpenuhi atau ada yang harus dikorbankan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas diantaranya *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CR). Dalam penelitian ini peneliti tertarik menggunakan indikator *Current Ratio* (CR), karena *Current Ratio* (CR) merupakan alat ukur untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah, dan alasan penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai alat untuk mengukur likuiditas, karena rasio ini mencerminkan apakah asset lancar dari perusahaan mampu melunasi kewajiban lancar atau tidak.

¹⁰ Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M. Sinaga, Dan Hendro Sasongko, “Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)* 3, No. 3 (9 September 2017): 460, <https://doi.org/10.17358/Jabm.3.3.458>.

¹¹ Poernawarman, “Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013.”: 7,

Selain pertumbuhan penjualan dan likuiditas penelitian ini juga menggunakan indikator solvabilitas yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Kasmir, “solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.”¹² Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi pula resiko kerugian. Perusahaan yang solvabel berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang insolvable. Apabila suatu perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka rasio solvabilitas akan semakin besar karena besarnya biaya bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, sehingga hal ini akan berdampak pada profitabilitasnya.

Adapun alat ukur yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas diantaranya *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator *Debt to Assets Ratio* (DAR), karena *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan alat ukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. dan alasan

¹² Riska Aisa Cahyani Dan Sonang Sitohang, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 9, No. 6 (5 Desember 2020), 4.

penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai alat untuk mengukur solvabilitas, karena rasio ini bisa menaksir kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang), dan juga sebagai pertimbangan bagi investor ketika mengambil keputusan dalam investasi saham.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan gap empiris yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan penjualan, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin di capai dalam sebuah penelitian. Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
4. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹³ Penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Solvabilitas sebagai variabel independen (X) dan Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y). Peneliti berasumsi bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sangat berhubungan erat dengan masalah yang terjadi pada perusahaan yang akan diteliti, seperti yang sudah dipaparkan

¹³ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020): 17.

sebelumnya bahwa beberapa perusahaan disektor pertanian mengalami penurunan laba bersih atau kerugian di beberapa tahun terakhir disebabkan oleh kenaikan bahan baku, kinerja pendapatan yang melambat, dan peningkatan beban pajak yang ditangguhkan. hal ini yang mendasari diambilnya variabel Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Solvabilitas.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi` atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktis hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan bukan jawaban empiris.¹⁴ Maka, berdasarkan rumusan masalah di atas, disusunlah hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh secara simultan antara pertumbuhan penjualan, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.
- H₂ : Terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
- H₃ : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
- H₄ : Terdapat pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas.

¹⁴ Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi (Yogyakarta: Dee Publish, 2019), 115.

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang ilmu dan pengetahuan khususnya tentang ada atau tidaknya pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

2. Bagi Investor

Dapat menjadi acuan atau bahan referensi dalam mengambil keputusan saat ingin berinvestasi terkait dengan profitabilitas pada perusahaan tersebut.

3. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Serta menjadi tambahan referensi pada perpustakaan khususnya bagi jurusan ekonomi dan bisnis islam, prodi akuntansi syariah IAIN Madura.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan, sehingga dapat memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti serta objek penelitiannya. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai. Dalam penelitian ini memfokuskan pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan solvabilitas. Sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah Profitabilitas.

2. Objek dalam penelitian ini adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. Dan untuk data yang diteliti adalah laporan keuangan triwulan perusahaan pada Tahun 2011-2022.

I. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna.¹⁶ Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maksud dalam penelitian ini yaitu mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas,

¹⁵ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 46.

¹⁶ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 19.

dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)". Maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (growth of sales) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.¹⁷

2. Likuiditas

Likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.¹⁸

3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.¹⁹

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.²⁰

¹⁷ Poernawarman, "Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013.": 5.

¹⁸ Lubis, Sinaga, Dan Sasongko, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.": 460.

¹⁹ Cahyani Dan Sitohang, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.": 4.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 196.

5. PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan yang terbentuk atas penggabungan (*merger*) dari beberapa perusahaan yang mengembangkan industri perkebunan Di Indonesia.²¹ Seperti perkebunan ubi kayu, tanaman karet hingga pada tahun 1988 mulai budidaya tanaman kelapa sawit tepatnya di Riau, dan perusahaan ini resmi menjadi industri yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

J. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ellana Fibianti dan Sri Utiyati dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas 4 dari 13 Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2018.²² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan Uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh simultan terhadap variabel dependen (Y).

²¹ "Profil Perusahaan," *Astra Agro Lestari* (Blog), Diakses 10 Januari 2023, <https://www.Astra-Agro.Co.Id/Tonggak-Sejarah/>.

²² Fibianti Dan Utiyati, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.": 1-19.

2. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.²³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nel Hazrah, Saprudin, Tiur Nurlini Wenang Tobing dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas; Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2018.²⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil dari penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji t yang dilakukan bahwa nilai thitung > t table atau $3,195 > 2,306$ dan nilai profitabilitas atau signifikansi $0,027 < 0,05$. Dan

²³ Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Dan Fridayana Yudiaatmaja, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014," *Jurnal Manajemen Indonesia* 7, No. 2 (30 Juli 2019): 96–103, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jmi/article/view/38317>.

²⁴ Nel Hazrah, Saprudin Saprudin, Dan Tiur Nurlini Wenang Tobing, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2018)," *Jisamar (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)* 3, No. 4 (26 November 2019): 79–88, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/124>.

likuiditas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Anis Fatimatuz Zuhroh dan Sri Utiyati dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.²⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen itu dipengaruhi oleh variabel independent secara parsial. Hasil dari penelitian ini modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
5. Sunarto Wage, Hariya Toni, dan Rahmat dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021.²⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini

²⁵ Anis Fatimatuz Zuhroh Dan Sri Utiyati, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bei," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 8, No. 3 (10 Desember 2019), [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jirm/Article/View/364](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jirm/Article/View/364). 1-16.

²⁶ Sunarto Wage, Hariya Toni, Dan Rahmat Rahmat, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Bareleng* 6, No. 1 (2021), [Https://Doi.Org/10.33884/Jab.V6i1.4558](https://doi.org/10.33884/Jab.V6i1.4558).

likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka dari itu variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara bersama-sama atau simultan.

6. Amanda Rizky Utami dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas perusahaan pada sub-sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019.²⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini memiliki perbedaan dalam pengujian secara parsial dengan pengujian secara simultan. Hasil pengujian secara parsial menyimpulkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil dari pengujian hipotesis secara simultan menyimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
7. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Srikandi Ayu Ningsih yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan *Sales Growth*

²⁷ Amanda Rizky Utami, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub-Sektor Food And Beverage (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)" (Thesis, Politeknik Harapan Bersama, 2021).

terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi periode 2014-2019.²⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara bersamaan atau simultan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiyati dan Doddi Prastuti, SE, MBA yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia.²⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun hasil penelitian ini variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

²⁸ Srikandi Ayu Ningsih, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Periode 2014-2019," *Japp: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio* 1, No. 02 (4 Januari 2022): 123–131.

²⁹ Sofiyati Dan Doddi Prastuti, Se, Mba, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Repository Stei Indonesia (Stei)*, 2020, 0–22, [Http://Repository.Stei.Ac.Id/1211/3/2116000076_Artikel%20indonesia_2020.Pdf](http://Repository.Stei.Ac.Id/1211/3/2116000076_Artikel%20indonesia_2020.Pdf).

Tabel 1. 2
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Deskripsi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ellana Fibianti dan Sri Utiyati (2020) Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode tahun 2011-2018).	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan 2 variabel independen yang sama yaitu likuiditas dan pertumbuhan penjualan. - Menggunakan metode penelitian regresi linier berganda. - Data yang digunakan adalah data sekunder. - Variabel pertumbuhan penjualan diproksikan oleh Growth of Sales, sedangkan variabel likuiditas diproksikan oleh <i>current ratio</i> (CR). 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 2 variabel independen yang tidak sama yaitu ukuran perusahaan dan modal kerja. - Objek yang diteliti adalah 4 perusahaan yang beroperasi dalam sektor otomotif. - Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. - Variabel profitailitas diproksikan oleh <i>Return On Assets</i> (ROA). - Periode yang diambil tahun 2011-2018.
2	Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja (2019) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2012-2014).	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 2 variabel idependen yang sama yaitu likuiditas dan solvabilitas. - Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. - Menggunakan alat bantu SPSS. - Variabel dependen dalam penelitian ini juga menggunakan profitabilitas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adapun variabel independen yang tidak sama yaitu aktivitas. - Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. - Data bersumber dari Bursa Efek Indonesia. - Periode yang diambil yaitu tahun 2012-2014.
3	Nel Hazrah, Saprudin, Tiur Nurlini Wenang Tobing (2019) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Astra	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yang sama yaitu likuiditas dan solvabilitas. - Pada penelitian ini likuiditas diproksikan oleh <i>current ratio</i>. - Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier beganda. - Jenis data adalah data sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adapun variabel independent yang berbeda dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja. - Data yang dianalisis bersumber dari Bursa Efek Indonesia. - Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan oleh <i>debt to equity ratio</i> (DER), dan

	Internasional Tbk (Periode Tahun 2009-2018).	<ul style="list-style-type: none"> - Pegolahan penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS. 	<ul style="list-style-type: none"> profitabilitas di indikator oleh <i>return on investment</i> (ROI). - Periode yang digunakan tahun 2009-2018.
4	Anis Fatimatuz Zuhroh dan Sri Utiyati (2019) Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia (periode tahun 2013-2017).	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 2 variabel independen yang sama yaitu likuiditas dan pertumbuhan penjualan. - Variabel likuiditas diproksikan oleh <i>current ratio</i> dan untuk variabel pertumbuhan penjualan diindikator oleh <i>Growth of sales</i>. - Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. - Jenis data adalah data sekunder. - Pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adapun variabel yang tidak sama yaitu modal kerja. - Variabel profitabilitas diproksikan oleh <i>return on assets</i>. - Objek penelitiannya adalah perusahaan sektor food and beverages. - Periode yang digunakan yaitu tahun 2013-2017. - Data bersumber dari Burda Efek Indonesia.
5	Sunarto Wage, Hariya Toni, dan Rahmat (2021) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (periode tahun 2016-2021).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dalam penelitian ini ada 2 yang sama yaitu likuiditas dan solvabilitas. - Variabel likuiditas diproksikan oleh <i>current ratio</i>. - Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. - Jenis data adalah data sekunder. - Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 2 variabel dalam penelitian ini yang tidak sama yaitu aktivitas dan ukuran perusahaan. - Variabel solvabilitas diproksikan oleh <i>debt to equity ratio</i> dan profitabilitas diproksikan oleh <i>return on assest</i>. - Periode yang digunakan adalah tahun 2016-2021 - Data diambil dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6	Amanda Rizky Utami (2021) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan <i>Sales Growth</i> terhadap Profitabilitas perusahaan pada sub-sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dalam penelitian ini ada 3 yang sama yaitu likuiditas, solvabilitas, dan <i>sales growth</i>. - Variabel likuiditas diproksikan oleh <i>current ratio</i>, variabel solvabilitas diproksikan <i>debt to assets ratio</i> dan pertumbuhan penjualan diproksikan oleh <i>growth of sales</i>. - Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. - Jenis data adalah dat sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adapun variabel bebas yang berbeda yaitu variabel aktivitas. - Variabel profitabilitas diproksikan oleh <i>return on assets</i>. - Periode yang digunakan adalah tahun 2015-2019. - Data diambil dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). - Objek penelitian adalan sub-sektor <i>food and beverage</i>.
7	Srikandi Ayu Ningsih (2022) Pengaruh Rasio	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam penelitian ini memiliki variabel independen yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel solvabilitas diproksikan oleh <i>debt to equity ratio</i> dan pada variabel

	Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan <i>Sales Growth</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi periode 2014-2019.	<p>sama yaitu Variabel likuiditas, solvabilitas, dan <i>sales growth</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen sama menggunakan variabel profitabilitas. - Variabel likuiditas diproksikan oleh <i>current ratio</i>. - Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. - Jenis data adalah data sekunder - Menggunakan alat bantu SPSS. 	<p>profitabilitas diproksikan oleh <i>return on equity</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data yang dianalisis diperoleh dari 6 perusahaan yang terdaftar di sektor farmasi. - Data yang dianalisis bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). - Periode yang digunakan adalah 2014-2019. - Objek penelitiannya menggunakan perusahaan farmasi.
8	Sofiyati dan Doddi Prastuti, SE, MBA (2020) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam penelitian ini terdapat kesamaan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan solvabilitas. - Variabel dependen menggunakan profitabilitas. - Variabel pertumbuhan penjualan diproksikan oleh <i>sales growth</i> dan likuiditas diproksikan oleh <i>current ratio</i>. - Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda. - Jenis data yaitu data sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel solvabilitas diproksikan oleh <i>debt to equity ratio</i> dan variabel profitabilitas diproksikan oleh <i>return om assets</i>. - Menggunakan alat bantu program Eviews versi 9. - Data yang dianalisis bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). - Periode yang digunakan adalah tahun 2015-2019. - Data yang dianalisis adalah laporan keuangan yang diperoleh dari 7 perusahaan ritel yang memenuhi kriteria. - Objek penelitian ini adalah perusahaan ritel.

Sumber data: Data diolah (penelitian terpublikasi tahun 2019-2022).

Dari kajian terdahulu diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang berbeda-beda. Penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan alat bantu program SPSS dan program Eviews. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan sumber data yang dianalisis yaitu laporan keuangan, data yang olah atau dianalisis dominan bersumber dari bursa efek indonesia (BEI). Dan penelitian yang akan teliti dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Solvabilitas

terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Memiliki perbedaan baik dalam segi sumber data, indikator setiap variabel, program alat bantu.